

PENGARUH KOMBINASI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DAN *FACEBOOK* TERHADAP PENGUASAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA OBESITAS DI KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK

Meilinda Eka Surya Ningtiyas

Program Studi S1 Gizi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : meilinda.18049@mhs.unesa.ac.id

Choirul Anna Nur Afifah

Dosen Program Studi Gizi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : choirulanna@unesa.ac.id

Abstrak

Media sosial merupakan salah satu situs jaringan sosial yang ada pada teknologi informasi dan komunikasi saat ini diantaranya yaitu *whatsapp* dan *facebook*. Pada penelitian ini media *whatsapp* dan *facebook* digunakan sebagai media pendidikan gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan gizi melalui kombinasi media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas, serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook*. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasy experimental design* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 68 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes pengetahuan dan angket sikap. Analisis menggunakan *Paired Sample T-Test*, *Independent Sample T-Test* dan *NGain Score*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan gizi melalui kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan remaja obesitas ($p=0.007$), pendidikan gizi dengan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* berpengaruh terhadap sikap remaja obesitas ($p=0.020$), Pendidikan gizi melalui kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* cukup efektif meningkatkan penguasaan pengetahuan dan kurang efektif meningkatkan sikap remaja obesitas. Hal ini perlu dilakukan kombinasi media sosial lain yang sering digunakan remaja untuk mendapatkan informasi selain *facebook*, dikarenakan penggunaan media *facebook* sudah jarang digunakan oleh remaja untuk mendapatkan informasi.

Kata kunci : *Whatsapp*, *Facebook*, Kombinasi Media, Obesitas

Abstract

Social media is one of the social networking sites that exist in information and communication technology today, including WhatsApp and Facebook. In this study WhatsApp and Facebook media were used as media for nutrition education. The purpose of this study was to determine the effect of nutrition education through a combination of WhatsApp and Facebook social media on the acquisition of knowledge and attitudes of obese adolescents, as well as to determine the effectiveness of using the combination of WhatsApp and Facebook media. This type of quantitative research uses a quasy experimental design method with a Nonequivalent control group research design. The sampling technique used purposive sampling so that 68 respondents were obtained which were divided into 2 experimental groups and a control group. Data collection techniques using knowledge test instruments and attitude questionnaires. Analysis using Paired Sample T-Test, Independent Sample T-Test and NGain Score. The results of this study indicated that nutrition education through a combination of WhatsApp and Facebook media had an effect on obesity adolescents' mastery of knowledge ($p=0.007$), nutrition education with a combination of WhatsApp and Facebook media had an effect on obese adolescents' attitudes ($p=0.020$), Nutrition education through a combination of WhatsApp media and Facebook is quite effective in increasing mastery of knowledge and less effective in increasing the attitude of obese adolescents. This needs to be done in combination with other social media that teenagers often use to get information other than Facebook, because the use of Facebook media is rarely used by teenagers to get information.

Keywords: *Whatsapp*, *Facebook*, Combination of Media, Obesity.

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan.....

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

PENDAHULUAN

Obesitas merupakan masalah yang banyak terjadi dikalangan remaja karena merupakan masa tumbuh kembang untuk menentukan perkembangan selanjutnya. Obesitas pada masa remaja cenderung akan mengalami obesitas pada masa dewasa (Wulandari, S 2017). Masalah gizi obesitas pada remaja terjadi karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berat badan remaja tersebut kelebihan atau overweight. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi obesitas di Indonesia, seperti kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan, sering mengonsumsi makanan yang tinggi lemak, makanan cepat saji atau fast food (Sofianita, dkk 2018). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandy, dkk (2020) yaitu remaja putri dengan berat badan berlebih beresiko enam kali lebih besar mengalami anemia. Obesitas pada remaja juga disebabkan karena kurang mendapatkannya pengetahuan gizi (Anugrah, dkk 2018). Kurangnya pengetahuan tentang gizi dapat mempengaruhi remaja dalam menerapkan informasi gizi pada kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatkan pengetahuan gizi maka bisa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan gizi atau edukasi gizi pada remaja.

Berdasarkan data Dinas Provinsi Jawa Timur (2018) diperoleh data prevalensi obesitas dengan usia >15 tahun di Kabupaten Gresik sebesar 78.871 atau sebesar 34,35% orang yang termasuk obesitas. Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Gresik (2014), diperoleh data prevalensi obesitas dari 32 kecamatan terhadap cakupan pemeriksaan obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten/Kota Gresik dengan usia >15 tahun. Dari pemeriksaan tersebut diperoleh hasil bahwa jumlah kasus obesitas di Kecamatan Balongpanggang sebesar 226 orang yang menempati urutan ke-10 dari 32 Kecamatan di Kabupaten Gresik dengan kasus obesitas.

Pemberian pendidikan gizi membutuhkan suatu media dalam mempermudah responden dalam memahami materi. Media *online* memiliki daya minat tersendiri dari berbagai kalangan, terutama pada remaja (Wulandari, 2019). Media sosial merupakan salah satu situs jaringan sosial yang ada pada teknologi informasi dan komunikasi saat ini yang sedang digemari dari kalangan anak-anak hingga dewasa terutama pada remaja. Banyak dari berbagai macam media sosial yang digunakan sebagai komunikasi salah satunya yaitu *whatsapp* dan *facebook*.

Whatsapp merupakan *Instant Messaging* yang biasa disingkat menjadi WA dengan menggunakan bantuan data internet yang memiliki beberapa fitur menarik, sehingga media *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media komunikasi akademik yang praktis dan efektif (Zakirman dan Rahayu 2018). Media *whatsapp* memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya tidak memerlukan kuota yang cukup banyak, dapat memanfaatkan berbagai fitur media pembelajaran. Adapun kekurangannya yaitu tatap muka dilakukan sangat terbatas, tidak semua mampu mengikuti pelajaran, dan tidak dapat mengirim file dalam ukuran besar (Bhagaskara, 2021)

Selain *whatsapp*, media yang dapat digunakan

sebagai media pembelajaran yaitu *facebook*. *Facebook* merupakan situs jejaring sosial yang dapat digunakan seluruh pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain (Naimah, 2019). Media *facebook* memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihannya *facebook* merupakan media yang praktis, sebagai media pembelajaran, dan memiliki jangkauan yang luas. Adapun kekurangan dari *facebook* yaitu banyak konten yang tidak bermanfaat dan banyak fitur bermain, sehingga siswa lebih memilih bermain daripada belajar (Sauyai, dkk 2017).

Pendidikan gizi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* untuk peningkatan penguasaan pengetahuan dan sikap remaja. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang telah terjadi setelah melakukan penglihatan terhadap suatu sasaran atau objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan Sikap atau attitude merupakan suatu tindakan seseorang terhadap suatu objek yang bersifat positif atau bersifat negatif (Listiani (2015) dalam Usman, dkk (2020)).

Hasil observasi kepada 15 responden remaja obesitas di Kecamatan Balongpanggang menunjukkan bahwa 70% remaja tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pendidikan gizi, 70% remaja mengerti apa yang dimaksud dengan obesitas, 50% remaja juga memilih obesitas disebabkan oleh makan banyak dan makan terlalu kenyang, 50% remaja kurang paham akan penyebab obesitas, dan 60% remaja mengetahui bahwa obesitas juga disebabkan oleh *junk food*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* Dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Obesitas Di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik" untuk mengetahui pengaruh penggunaan kombinasi media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan gizi melalui kombinasi media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap pada remaja obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *quasi experimental design*. Rancangan Penelitian ini menggunakan metode *Nonequivalent control group design* menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik pada bulan Agustus 2022. Jumlah responden sebanyak 68 remaja usia 17-25 tahun dengan syarat IMT >25 yang dibagi menjadi 2 kelompok 34 responden kelompok kombinasi media dan 34 responden kelompok *whatsapp* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

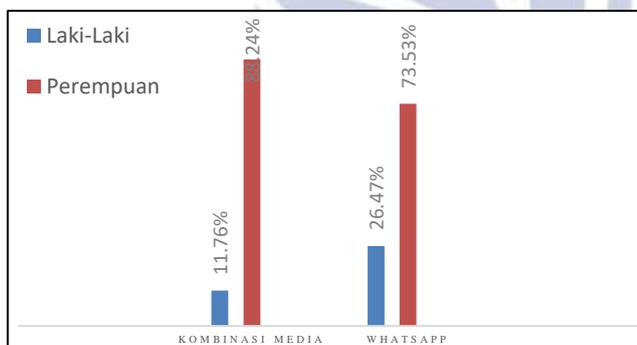
Data penelitian antara lain : (1) data diri responden, (2) pengetahuan, (3) sikap mengenai obesitas dan gizi seimbang. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain : Kuesioner data responden, Tes pengetahuan, dan Angket sikap. Pengolahan data yang telah diperoleh menggunakan bantuan *software* SPSS. Analisis Univariat yang digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel dan Analisis Bivariat menggunakan uji parametrik uji beda dua rata-rata dengan Uji *Paired T-Test* dan Uji *Independent T-Test* dan dilakukan Uji N-Gain Score untuk melihat efektivitas penggunaan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

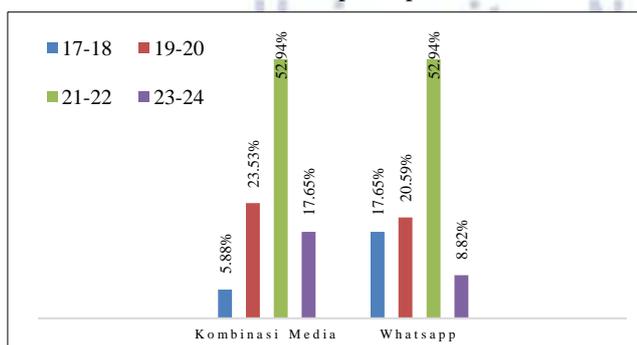
Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran angket karakteristik responden pada 68 remaja yang dibagi menjadi 2 kelompok berisi 34 remaja obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik diperoleh distribusi karakteristik responden pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Distribusi karakteristik responden menurut jenis kelamin pada kelompok kombinasi media dengan jumlah laki-laki sebesar 11,76% dan perempuan sebesar 88,24%.

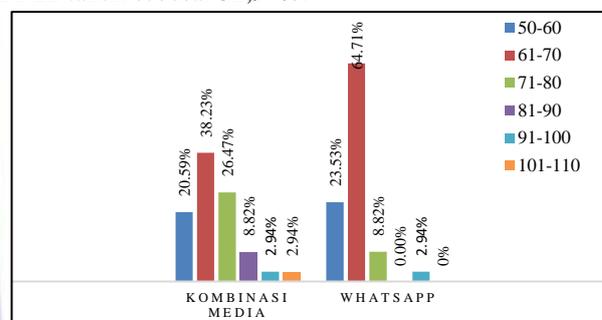


Sedangkan pada media *whatsapp* distribusi jenis kelamin laki-laki sebesar 26,47% dan pada perempuan sebesar 73,55%.

Gambar 2. Distribusi Usia Responden

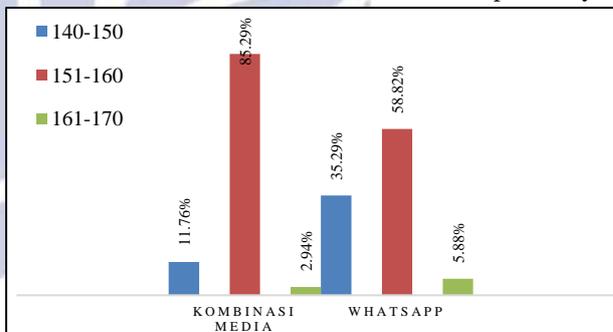
Responden yang digunakan pada penelitian ini dengan usia 17-25 tahun, dan distribusi karakteristik terbanyak

menurut usia pada kelompok kombinasi media yaitu sebesar 52,94% dan usia 23-24 tahun sebesar 17,65%. Sedangkan pada media *whatsapp* responden dengan usia 21-22 tahun sebesar 52,94%.



Gambar 3. Distribusi Berat Badan Responden

Distribusi karakteristik berat badan responden yaitu



dari berat badan 50kg-110kg. Karakteristik berat badan pada kelompok kombinasi media dengan presentase yang tinggi yaitu responden dengan berat badan 61-70kg. Sedangkan pada kelompok *whatsapp* yaitu responden

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan.....

dengan berat badan dengan presentase terbanyak yakni berat badan 61-70kg sebesar 64,71%,

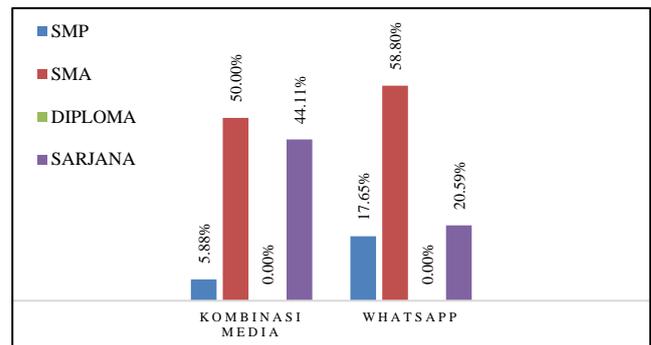
Gambar 4. Distribusi Tinggi Badan Responden

Distribusi tinggi badan responden yaitu 140-170cm Karakteristik tinggi badan pada kelompok kombinasi media yaitu dengan presentase terbanyak pada tinggi badan 151-160 sebesar 85,29%. Sedangkan pada kelompok *whatsapp* yaitu responden dengan tinggi badan terbanyak pada tinggi badan 151-160 sebesar 58,82%.

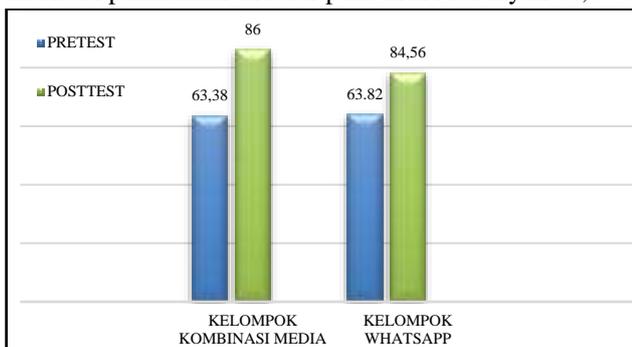
Gambar 5. Distribusi Pendidikan Responden

Karakteristik pendidikan responden terbagi menjadi

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik



kategori SMP, SMA, Diploma dan Sarjana. Pada kelompok kombinasi media distribusi pendidikan terbanyak yaitu SMA sebesar 50%. Sedangkan pada kelompok *whatsapp* distribusi pendidikan terbesar pada SMA sebanyak 58,80%



Gambar 6. Rerata pengetahuan gizi di kedua kelompok

Rerata pengetahuan gizi remaja pada kelompok kombinasi media sebelum diberikan pendidikan gizi sebesar 63,38 dan setelah diberikan pendidikan gizi mengalami peningkatan menjadi sebesar 84,56 yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi. Berdasarkan rerata pengetahuan remaja pada kelompok *whatsapp* sebelum diberikan pendidikan gizi sebesar 63,82 dan setelah diberikan pendidikan gizi mengalami peningkatan menjadi sebesar 78,1. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja



mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan gizi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Rahmadhanti, dkk (2022) yaitu terdapat peningkatan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi dengan hasil $p=0,000$ yang berarti bahwa edukasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan remaja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Yudistira, dkk (2021) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan rerata pengetahuan sebelum dan setelah dilaksanakan pendidikan gizi.

Gambar 7. Rerata skor sikap remaja sebelum dan sesudah pendidikan gizi

Analisis rerata skor sikap remaja pada kelompok kombinasi media sebelum diberikan pendidikan gizi sebesar 78,71 dan setelah diberikan pendidikan gizi mengalami peningkatan menjadi sebesar 90,5 yang berarti terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi. Berdasarkan rerata sikap remaja pada kelompok *whatsapp* sebelum diberikan pendidikan gizi sebesar 80,91 dan setelah diberikan pendidikan gizi mengalami peningkatan menjadi sebesar 87,15 yang berarti terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi. Berdasarkan hasil sikap remaja pada kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap remaja antara sebelum diberikan pendidikan gizi dan sesudah pendidikan gizi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak, (2020) yang didapatkan hasil bahwa uji dengan nilai rata-rata sebesar $17 \pm 2,65$ sebelum diberikan pendidikan gizi dan nilai rata-rata setelah diberikan pendidikan gizi yaitu sebesar $20,09 \pm 2,28$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rerata skor terhadap sikap remaja putri.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan gizi melalui kombinasi

media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kombinasi media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas. Analisis data yang digunakan yaitu Uji T atau Uji beda dengan menggunakan Uji *Paired T-Test* dan Uji *Independent T-test* dengan syarat uji $p < 0,05$ dan dilakukan Uji *NGgain Score* untuk melihat efektivitas penggunaan media.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Pengetahuan Remaja

Setelah dilakukan Uji Normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* diatas yaitu semua nilai signifikan $> 0,05$ dengan taraf signifikan $> 0,05$

		95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
		Lower	Upper	
Pair 1	Pretest – Posttest Kombinasi Media	-24.421	-17.932	.000
Pair 2	Pretest - Posttest Whatsapp	-20.406	-8.418	.000

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas *One-Way Anova* pengetahuan remaja

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.243	1	66	.624

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas pengetahuan kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* sebesar 0,624 dengan taraf signifikan $> 0,05$ yang disimpulkan bahwa varians data pengetahuan kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* adalah sama atau homogen, sehingga memenuhi syarat untuk uji statistik parametrik selanjutnya.

Tabel 3. Uji *Paired Sample T-Test* Pengetahuan Remaja

Hasil pengujian *Paired Sample T Test* diatas diperoleh hasil bahwa nilai pretest dan posttest kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* memiliki nilai Sig. 0,000 dengan taraf signifikan Sig $< 0,05$ yang disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi menggunakan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* dan yang hanya menggunakan *whatsapp* saja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati, (2021) yang diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting melalui *whatsapp group* dengan hasil signifikansi $p = 0,000$ (sig. $< 0,05$). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, (2019) mengenai pengaruh edukasi gizi melalui media facebook diperoleh hasil uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh hasil sig. 0,000 dengan taraf sig $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan mengenai anemia sebelum dan sesudah diberikannya

yang berarti semua data *pretest* dan *posttest* kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* berdistribusi normal.

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kombinasi Media	.974	34	.570
Posttest Kombinasi Media	.942	34	.069
Pretest Whatsapp	.945	34	.086
Posttest Whatsapp	.943	34	.074

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

pendidikan gizi melalui *facebook*.

Tabel 4. Uji *Independent Sample T-test* Pengetahuan Remaja

Setelah dilakukan Uji Homogenitas diperoleh hasil Sig. $> 0,05$ maka dilakukan Uji *Independent T-Test* menggunakan data *posttest* pengetahuan kelompok kombinasi media serta *posttest* kelompok *whatsapp* dan diperoleh hasil Sig. 0,007 dengan taraf sig $< 0,05$ yang disimpulkan adanya perbedaan pengaruh pendidikan gizi antara menggunakan kombinasi media dengan *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja. Namun berdasarkan nilai mean penggunaan media yang lebih berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan yaitu kombinasi media dengan nilai mean 84,56 lebih besar dari nilai mean media *whatsapp*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Sikap Remaja

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Sebelum Kombinasi Media	.963	34	.296
Sesudah Kombinasi Media	.949	34	.111
Sebelum Whatsapp	.969	34	.425
Sesudah Whatsapp	.949	34	.113

Uji Normalitas data angket sikap sebelum dan sesudah pendidikan gizi pada kelompok kombinasi media maupun kelompok *whatsapp* menunjukkan hasil bahwa nilai sebelum dan sesudah kelompok kombinasi media dan *whatsapp* diperoleh nilai Sig. $> 0,05$ dengan taraf $> 0,05$

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan.....

yang berarti data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *One-Way* Sikap Remaja

Pengujian Homogenitas sikap kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* sebesar 0,185 dengan taraf signifikan >0,05 yang disimpulkan bahwa varian data sikap kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* adalah sama atau homogen, sehingga memenuhi syarat

			95% CI		
		Mean	Sig. (2-tailed)	Lower	Upper
Peng etahu an	Kombinasi Media	84,56	0,007	1.808	11.13 3
	<i>Whatsapp</i>	78,24			

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-test* pada tabel 7 diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikan kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* yaitu 0,000 dengan taraf Sig <0,05 yang berarti terdapat perbedaan sikap remaja yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya pendidikan gizi menggunakan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* dan yang hanya menggunakan *whatsapp* saja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bukhari, dkk (2021) bahwa terdapat perbedaan sikap antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media *whatsapp*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilsa, (2021) diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai rata-rata skor sikap setelah diberikan pendidikan gizi melalui *facebook*

Tabel 8. Uji *Independent Sample T-Test* Remaja

			95% CI		
		Mean	Sig.	Lower	Upper
NGain Persen sikap	Kombinasi Media	Mean 90,50	0,020	4.10341	6.161
	<i>Whatsapp</i>	Mean 87,15	0,370556	4.07162	5.545

Demikian juga pada hasil sikap melalui Uji *Independent T-Test* pada kelompok kombinasi media dan kelompok *whatsapp* menggunakan data sebelum sikap diperoleh hasil Sig. 0,020 dengan taraf Sig. <0,05 yang berarti ada perbedaan pengaruh pendidikan gizi antara menggunakan kombinasi media dengan *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja. Namun berdasarkan nilai mean penggunaan media yang lebih berpengaruh terhadap sikap yaitu kombinasi media dengan nilai mean 90,50 lebih besar dari nilai mean media *whatsapp*.

Tabel 9. Uji *NGain Score* Pengetahuan Remaja

untuk uji statistik parametrik selanjutnya.

			Statistic	Std. Error
NGain Persen	Kombinasi Media	Mean df1	54.7702 df2	4.93889 Sig.
	<i>Whatsapp</i>	Mean	26.2973	7.05118

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Sample T-test* Sikap Remaja

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook*

Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

Pengujian N-Gain Score dilakukan untuk melihat efektifitas penggunaan media. Berdasarkan Uji N-Gain Score pengetahuan diperoleh hasil bahwa untuk kelompok kombinasi media diperoleh nilai statistik sebesar 62.3568 atau 62,36% dengan kategori **cukup efektif**. Sedangkan hasil perhitungan Uji N-Gain Score pengetahuan untuk kelompok *whatsapp* adalah sebesar 37.0556 atau 37.05% dengan kategori **tidak efektif**. Sehingga dapat disimpulkan penguasaan pengetahuan menggunakan kombinasi media adalah **cukup efektif**, sedangkan penguasaan pengetahuan menggunakan media *whatsapp* **tidak efektif**.

Tabel 10. Uji *NGain Score* Sikap Remaja

Hasil Uji N-Gain Score sikap diperoleh hasil bahwa untuk kelompok kombinasi media diperoleh nilai statistic sebesar 54.7702 atau 55% dengan kategori **kurang efektif**. Sedangkan hasil perhitungan Uji N-Gain Score pengetahuan untuk kelompok *whatsapp* adalah sebesar 26.2973 atau 26% dengan kategori **tidak efektif**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan sikap remaja dengan menggunakan kombinasi media adalah **kurang efektif**, sedangkan penguasaan pengetahuan menggunakan media *whatsapp* **tidak efektif**.

Penggunaan kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* memberikan hasil cukup efektif dalam peningkatan penguasaan pengetahuan remaja. Menurut Fitriani (2015) dalam Erianty, (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu media massa atau media informasi. Penggunaan kombinasi media dengan bantuan bantuan video dan poster dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap perubahan pengetahuan. Selain itu, media *whatsapp* dan *facebook* juga memiliki beberapa kelebihan masing-masing.

		95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
		Lower	Upper	
Pair 1	Sebelum – Sesudah Kombinasi Media	34	-14.135	-9.453
Pair 2	Sebelum - Sesudah <i>Whatsapp</i>	34	-8.984	-3.487

Menurut Bhagaskara, dkk (2021) mengatakan bahwa media *whatsapp* memiliki kelebihan yaitu tidak memerlukan kuota yang cukup banyak, selain itu penggunaan media *whatsapp* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan berbagai fitur yang mendukung seperti *chatting* berupa teks, mengirimkan foto/video dan *voice note*, melakukan panggilan suara maupun gambar, mengirimkan dokumen, dan dapat dijadikan sebagai sarana diskusi. Media *whatsapp* juga memiliki kekurangan, menurut Bhagaskara, dkk (2021) menyatakan bahwa media *whatsapp* tidak dapat mengirimkan file dalam ukuran yang sangat besar.

Facebook memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta media yang praktis dengan banyak fasilitas atau fitur yang dimiliki (Sauyani, dkk 2017). Menurut Arkam, (2021) fitur-fitur *facebook* yang digunakan sebagai media pembelajaran *online* yaitu fitur *group* yang berguna untuk tempat diskusi tanya jawab, fitur *notes* yang dapat membuat catatan yang ditujukan pada siswa, fitur *share* foto/video yang dapat berguna untuk mengunggah foto dan video pembelajaran dalam ukuran yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kombinasi media pada penelitian ini bertujuan untuk saling melengkapi kekurangan dan kelebihan media satu sama lain.

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

Hal ini sejalan dengan pernyataan oleh Ariffudin, (2021) Mengenai penggunaan kombinasi media lebih efektif, yaitu penggunaan kombinasi media dapat memberikan suatu pengalaman dalam pembelajaran yang luas, kombinasi media juga dapat melengkapi kekurangan pada setiap media dan penggunaan kombinasi media dapat memperluas model pembelajaran agar tidak menjadikan pelajar bosan. Berdasarkan penjelasan diatas bisa dijadikan alasan bahwa penggunaan kombinasi media dinilai lebih efektif dalam pelaksanaan pendidikan gizi.

Sedangkan berdasarkan hasil Uji N-Gain Score sikap penggunaan kombinasi media *whatsapp* dan *facebok* dinilai kurang efektif dalam perubahan sikap remaja, dikarenakan media *facebook* sudah jarang digunakan oleh remaja dalam memperoleh informasi. Sebagaimana hasil penelitian Saputra, (2019) yang menyatakan bahwa sebagian mahasiswa saat ini menggunakan media sosial *whatsapp* dengan jumlah 95,96% remaja, sedangkan untuk pengguna *facebook* lebih sedikit sebanyak 36,36% remaja.

Hasil Uji N-Gain Score penguasaan pengetahuan dan sikap keduanya diperoleh hasil penggunaan media tunggal *whatsapp* dinilai tidak efektif dalam pelaksanaan pendidikan gizi. Penggunaan media *whatsapp* saja dinilai tidak efektif dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Okvireslian, (2021) mengatakan bahwa media *whatsapp* memiliki kekurangan terhadap penggunaan sebagai media pembelajaran secara *online* diantaranya yaitu peserta sulit untuk memahami materi yang diberikan, kurangnya terjadi interaksi/diskusi antara satu sama lain, jumlah/ukuran file yang sangat besar dapat menyebabkan penyimpanan memori telephone penuh sehingga peserta tidak dapat mendownload materi yang diberikan, dan gangguan sinyal atau kuota juga menjadikan salah satu penyebab media *whatsapp* tidak efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Bhagaskara, dkk (2021) mengemukakan kekurangan

whatsapp sebagai media pembelajaran, yaitu tatap muka dilakukan secara terbatas, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah disediakan, dan tidak dapat mengirimkan file dalam ukuran yang sangat besar. Tidak adanya penggunaan kombinasi media juga dapat menjadi salah satu faktor penggunaan *whatsapp* saja tidak efektif, dikarenakan tidak ada media lain yang menutupi kekurangan tersebut. Sehingga pendidikan gizi melalui media tunggal *whatsapp* tidak efektif dalam peningkatan penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas.

Hal ini dinyatakan sesuai dengan penarikan kesimpulan pada uji statistik hipotesis dengan syarat $p < 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu penggunaan kombinasi media sosial *whatsapp* dan *facebook* berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan dan sikap remaja obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

Upaya untuk meningkatkan efektifitas penggunaan media perlu dilakukan pendidikan gizi secara bertahap dan memaksimalkan beberapa fitur media sosial untuk menyampaikan materi agar dapat lebih meningkatkan penguasaan pengetahuan dan sikap remaja.

PENUTUP

Simpulan

Pendidikan gizi melalui kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan remaja obesitas dengan nilai $p = 0,007 < 0,05$. Pendidikan gizi melalui kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* berpengaruh terhadap sikap remaja obesitas dengan nilai $p = 0,020 < 0,05$. Pendidikan gizi melalui kombinasi media *whatsapp* dan *facebook* **cukup efektif** terhadap penguasaan pengetahuan, **kurang efektif** dalam mengubah sikap remaja obesitas.

Saran

Dapat dilakukan kombinasi media sosial lain yang sering digunakan remaja untuk mendapatkan informasi

Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan.....

selain *facebook*, dikarenakan penggunaan media *facebook* sudah jarang digunakan oleh remaja untuk mendapatkan informasi. Selain itu, saran dari peneliti untuk penelitian kombinasi media selanjutnya sebaiknya penggunaan media *whatsapp* untuk pendidikan gizi hanya diberikan untuk diskusi dan tanya jawab saja tidak untuk menyebarkan materi berupa video atau poster yang berukuran besar agar responden tidak kesulitan dalam mendapatkan materi pendidikan gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. M., Wening, D. K., & Anisya, Y. F. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN GIZI MELALUI PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN GIZI REMAJA. *JURNAL GIZI*
- Pengaruh Kombinasi Media Sosial *Whatsapp* dan *Facebook* Terhadap Penguasaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Obesitas di Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik
- Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Nifas. *Oksitoksin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 20-33.
- Erianty, C. (2019). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Lansia dalam Memenuhi Personal Hygiene di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tanjung Beringin Serdang Bedagai.
- Fitriani, N. L., & ANDriyani, S. (2015). Hubungan antara pengetahuan dan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 tahun) tentang makanan dan jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), 7-26.
- Ilsa, Melsy Primagiska (2021) Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Sosial Facebook Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang 1000 HPK untuk Pencegahan Stunting. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Khotimah, H. (2019). PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA FACEBOOK TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA DAN KONSUMSI PROTEIN, ZAT BESI, DAN VITAMIN C PADA REMAJA PUTRI DESA TEBAS KUALA. Pontianak Nutrition Journal (PNJ), 2(1), 1-5.
- Melati, I. P., & Afifah, C. A. N. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis *Whatsapp* Group untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, 1(2), 61-69.
- Nugroho, P. S. (2020). Jenis Kelamin Dan Umur Berisiko Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Indonesia. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(2), 110-114.
- Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Kepada Peserta Didik Paket B Updt Spnf Skb Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4 (3), 131-138. *Education Journal*, 4 (3), 131-138.
- DAN KESEHATAN, 10(24), 212-218.
- Ariffudin, H.M (2021). Penggunaan Kombinasi Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Artikel Pengembangan Profesi*.
- Arkam, (2021) Penggunaan media sosial facebook di kalangan pelajar studi kasus siswa kelas X SMAN 17 Luwu Utara. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Bhagaskara, A. E., Afifah, E. N., & Putra, E. M. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis *Whatsapp* Di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13-23.
- Bukhari, A., Hidayanty, H., Daud, N.A., Bahar,B.,&Mastuti,N.L.P.H. (2021). Pengaruh Edukasi Media *Whatsapp* Tentang Gizi Laktasi, Involusi Uteri, Dan Lochea Terhadap
- Pranajaya, P., & Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (Wa) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 14 (1).
- Ramadhanti, F.M., Sulistyowati,E., & Jaelani,M. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Motion Graphics Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Obesitas Remaja. *Jurnal Gizi*, 11(1), 22-31.
- Safitri, N. R. D., & Fitranti, D. Y. (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Sandy, Y. D., Tamtomo, D. G., & Indarto, D. (2020). Hubungan Berat Badan Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(2), 94-98.
- Saputra, A (2019). Survei pengguna media sosial dikalangan mahasiswa kota padang menggunakan teori uses and gratifications. *Baca:Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(12), 207-216.
- Sauyai, N. E., Londa, N., & Kalesaran, E. R. (2017). Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(2).
- Simanjatak,R.A (2020) Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Di Sma Rk Serdang Murni Lubuk Pakam.
- Sofianita, N. I., Meiyetrian, E., & Arini, F. A. (2018). Intervensi Pendidikan Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Anak-Anak Sekolah. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 14(2), 54-64.
- Tangkelayuk, V. (2021). POLA MAKAN TERHADAP

- KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6(2), 91-98.
- Wulandari, D. (2019). Pemanfaatan Grup Diskusi online Dalam upaya pencegahan obesitas pada Remaja. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 1(1).
- Wulandari, S., Lestari, H, & Fachlevy, A. F. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Negeri 4 Kendari Tahun 2016. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 1(3)
- Ziveria, M. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Instirut Teknologi dan Bisnis Kalbe. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4 (2).